

PELATIHAN ASESMEN KARIR UNTUK GURU BK MENGHADAPI PESERTA DIDIK GENERASI Z DI SMK NEGERI 3 BANJARMASIN

Nina Permata Sari^a, Eklys Cheseda Makaria^b, Muhammad Andri Setiawan^c,
Nurul Azkiya^d, Muhammad Umar Marani^e

^{a b c d e}Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: nina.bk@ulm.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini berbentuk pelatihan yang dirancang untuk memberikan informasi karir yang akurat, membantu guru BK dalam membantu peserta didik mengidentifikasi minat dan tujuan hidup, serta mengembangkan keterampilan karir yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Analisis hasil kegiatan pelatihan menggunakan instrumen pemahan peserta yang dibagikan pada saat pre test dan post test yang terstruktur untuk mengumpulkan data dari peserta pelatihan. Pelatihan diselenggarakan pada 18-20 September 2023 dengan 11 orang guru BK sebagai peserta pelatihan. Hasil pre test menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan respons positif terhadap pelatihan, dengan persentase tinggi yang setuju atau sangat setuju terhadap manfaat pelatihan. Namun, hasil post test mengungkapkan peningkatan signifikan dalam persentase responden yang sangat setuju terhadap manfaat pelatihan, menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memberikan dampak positif pada peserta. Meskipun hasil post test sangat positif, evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari pelatihan ini pada perkembangan karir peserta. Pelatihan ini juga dapat terus ditingkatkan dengan memperhatikan masukan dari peserta untuk memastikan keberlanjutan relevansi dan efektivitasnya. Diharapkan pelatihan ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan karir di SMK Negeri 3 Banjarmasin dan memberikan panduan bagi institusi serupa dalam mengembangkan program pelatihan asesmen karir yang responsif dan relevan bagi generasi Z.

Kata kunci: Dampak Pelatihan, Generasi Z, Guru BK, Pelatihan Asesmen Karir, Responsif

PENDAHULUAN

Pendidikan di era sekarang telah mengalami perubahan yang signifikan (Syamsuar & Reflianto, 2019). Kemajuan teknologi dan akses mudah terhadap informasi telah menciptakan tantangan baru dalam membimbing generasi muda, khususnya peserta didik generasi Z, dalam mengembangkan karir mereka. Ditengah perubahan sosial dan ekonomi yang cepat, lembaga pendidikan seperti SMK Negeri 3 Banjarmasin memiliki tanggung jawab besar untuk mempersiapkan peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar mereka dapat bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif (Pattiasina, Aswita, Fuadi, Noviyanti, & Pratiwi, 2022).

Peran guru Bimbingan Konseling (BK) menjadi sangat penting dalam membantu peserta didik menghadapi dinamika ini. Seiring dengan perkembangan era industri 4.0 dan munculnya revolusi industri 4.0 yang disorot oleh Fonna (2019), peran guru BK menjadi semakin vital. Mereka harus menghadirkan pendekatan pembelajaran yang responsif dan relevan, membantu peserta didik dalam pemahaman asesmen karir, dan memandu mereka dalam merencanakan masa depan mereka dalam dunia kerja yang penuh inovasi (Paramansyah, 2020). Dalam konteks inovasi dan teknologi yang semakin meresap ke

berbagai bidang, pendidikan harus mengikuti perkembangan tersebut agar dapat menghasilkan individu-individu yang siap menghadapi perubahan dalam era digital (Fonna, 2019).

Peserta didik generasi Z, yang tumbuh dalam era digital dan terkoneksi secara global, memiliki tantangan dan peluang unik dalam mengembangkan karir mereka. Menurut Sylvia, Purwati, Sriyami, & Rukiyem (2021), guru hebat dalam era milenial seperti saat ini harus memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik generasi Z, termasuk bagaimana mereka berinteraksi dengan teknologi dan sumber daya digital. Pendidikan guru dan pembelajaran yang relevan dengan era ini, seperti yang disoroti oleh Syamsuri & Md (2021), adalah kunci untuk mempersiapkan guru BK dalam menghadapi tuntutan dari peserta didik generasi Z.

Ruskandi, Pratama, & Asri (2021) juga menyoroti transformasi arah tujuan pendidikan dalam era Society 5.0 yang mencerminkan perubahan masyarakat yang semakin terhubung. Guru BK harus memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana pendidikan dapat mendukung peserta didik generasi Z dalam menghadapi era ini. Dalam rangka mengoptimalkan potensi peserta didik generasi Z, inovasi pembelajaran di abad 21, seperti yang ditekankan oleh Mudrikah, Ahyar, Lisdayanti, Parera, Ndorang, Wardani, ... & Widyaningrum (2022), juga perlu menjadi fokus pendidikan guru BK. Mereka perlu mampu menggabungkan teknologi dan sumber daya pembelajaran daring dalam mendukung pengembangan karir peserta didik generasi Z. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan asesmen karir yang responsif dan relevan bagi guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin. Pendekatan ini sesuai dengan temuan Ali (2021) dalam evaluasi program peningkatan kompetensi guru, di mana program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pelatihan ini juga akan melibatkan peserta didik generasi Z sebagai subjek pelatihan. Seperti yang diungkapkan oleh Hermina (2022) dalam konteks pendidikan vokasi dan kejuruan, pendekatan pelatihan yang mempertimbangkan perspektif peserta didik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna. Kami percaya bahwa dengan memahami dan menggabungkan kebutuhan dan perspektif kedua kelompok ini, kita dapat menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam mempersiapkan peserta didik generasi Z untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang berkembang pesat.

Dalam konteks ini, pelatihan asesmen karir akan menjadi fokus utama. Asesmen karir yang baik dapat membantu peserta didik dalam merencanakan langkah-langkah karir mereka, memahami minat, bakat, dan nilai-nilai mereka, serta mengeksplorasi peluang di berbagai bidang pekerjaan. Seperti yang disarankan oleh Dalimunthe (2018) dalam penelitiannya mengenai pelatihan "Masa Depanmu," pelatihan asesmen karir dapat meningkatkan kematangan karir peserta didik SMA. Guru BK akan memainkan peran penting dalam memberikan panduan yang efektif dalam proses ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh Prabowo (2019) tentang urgensi kompetensi guru Bimbingan dan Konseling dalam melakukan asesmen layanan konseling karir.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan asesmen karir yang responsif dan relevan bagi guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin. Metode ini mencakup waktu dan tempat pelatihan, alat yang digunakan, serta langkah-langkah pelaksanaan pelatihan.

Waktu dan Tempat Pelatihan

Pelatihan asesmen karir ini direncanakan akan dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut pada 18-20 September 2023 dengan peserta 11 orang guru BK mengikuti pelatihan. Lokasi pelatihan akan diselenggarakan di ruang pertemuan atau aula SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Alat yang Digunakan

- a. Laptop untuk presentasi dan demonstrasi.
- b. Layar proyeksi untuk memvisualisasikan materi pelatihan.
- c. Materi pelatihan dalam bentuk panduan pelatihan.
- d. Alat-alat pendukung teknologi, seperti akses internet, untuk demonstrasi online.

Langkah-langkah Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pendahuluan

Pendahuluan dirumuskan dalam bentuk tujuan pelatihan, yaitu menyelenggarakan pelatihan asesmen karir yang responsif dan relevan bagi guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

- b. Identifikasi Masalah dan Pemetaan Kebutuhan

Melakukan wawancara dengan guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mereka hadapi dalam memberikan pembimbingan karir kepada generasi Z. Diadakan juga diskusi kelompok dengan guru BK untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dalam bimbingan karir. Selain itu, melakukan observasi terbatas terhadap interaksi guru BK dan generasi Z dalam situasi bimbingan karir.

- c. Perencanaan Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, merumuskan rencana pelatihan yang mencakup: tujuan pelatihan, materi pelatihan yang akan disampaikan, termasuk pemahaman tentang asesmen karir, penggunaan teknologi dalam bimbingan karir, dan pemahaman tentang karakteristik generasi Z, metode pengajaran yang interaktif dan responsif terhadap generasi Z, jadwal pelatihan yang mencakup durasi setiap sesi pelatihan, dan sumber daya yang dibutuhkan, seperti alat presentasi dan materi tulis-menulis.

- d. Pengembangan Materi Pelatihan

Membuat materi pelatihan yang mudah dipahami dan relevan dengan penggunaan media "book story" (buku cerita) untuk memfasilitasi pemahaman peserta pelatihan.



Gambar 1 Book Story sebagai media peraga

e. Pelaksanaan Pelatihan

Mekanisme pelaksanaan pelatihan secara berurutan adalah sebagai berikut: (1) Mengadakan sesi pelatihan selama 3 hari sesuai dengan jadwal; (2) Setiap sesi pelatihan mencakup penyampaian materi, diskusi, studi kasus, dan demonstrasi penggunaan teknologi dalam bimbingan karir; (3) Peserta pelatihan, yaitu guru BK, didorong untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pelatihan; dan (4) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran akan diperlihatkan sebagai contoh dalam pelatihan.

f. Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tujuan pelatihan tercapai, sehingga didapat umpan balik dari guru BK tentang keefektifan pelatihan ini menggunakan instrumen berupa angket pemahaman peserta terhadap asesmen karir yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai hasil evaluasi akan digunakan untuk perbaikan dan pengembangan pelatihan di masa depan.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pelatihan asesmen karir ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam membimbing generasi Z dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang berkembang pesat. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan karir di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada tahap pre test pelaksanaan pengabdian, dilakukan pengumpulan data melalui instrumen terstruktur yang diberikan kepada peserta pelatihan. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 1 Hasil Pre Test Pelatihan Asesmen Karir

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Pelatihan memberikan informasi karir yang akurat tentang berbagai peluang karir dan tren industri.	0%	0%	0%	60%	40%
2	Pelatihan membantu mengidentifikasi dan memahami minat, nilai, dan tujuan hidup untuk memilih jalur karir yang sesuai.	0%	0%	0%	50%	50%
3	Pelatihan selaras dengan perkembangan terbaru di dunia kerja sehingga memberikan panduan yang tepat kepada generasi Z.	0%	0%	0%	50%	50%
4	Pelatihan membantu mengembangkan keterampilan karir yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.	0%	0%	0%	50%	50%
5	Pelatihan memiliki peran penting dalam membimbing menjembatani kesenjangan antara bakat dan kebutuhan pasar kerja.	0%	0%	0%	50%	50%
6	Pelatihan membantu memahami perkembangan teknologi dan tren karir melalui media sosial dan platform online.	0%	0%	0%	6%	40%
7	Pelatihan membantu dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencari peluang magang dan praktek kerja.	0%	0%	0%	70%	30%
8	Pelatihan memiliki peran dalam membantu mengembangkan kemandirian dan kreativitas dalam menghadapi dunia karir yang kompleks.	0%	0%	0%	50%	50%

Berdasarkan tabel di atas, maka dianalisis hasil pre test sebagai berikut:

1. **Informasi Karir dan Tren Industri (Pernyataan 1):** Sebanyak 60% responden setuju bahwa pelatihan memberikan informasi karir yang akurat, dengan 40% sangat setuju. Tidak ada responden yang tidak setuju.
2. **Identifikasi Minat dan Tujuan Hidup (Pernyataan 2):** Responden merespon positif, di mana 50% setuju dan 50% sangat setuju bahwa pelatihan membantu mengidentifikasi minat, nilai, dan tujuan

hidup untuk memilih jalur karir yang sesuai.

3. **Selaras dengan Perkembangan Terbaru (Pernyataan 3):** Seperti sebelumnya, 50% responden setuju dan 50% sangat setuju bahwa pelatihan selaras dengan perkembangan terbaru di dunia kerja.
4. **Pengembangan Keterampilan Karir (Pernyataan 4):** Sebanyak 50% responden setuju dan 50% sangat setuju bahwa pelatihan membantu mengembangkan keterampilan karir yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.
5. **Peran Penting dalam Membimbing (Pernyataan 5):** Secara keseluruhan, 50% setuju dan 50% sangat setuju bahwa pelatihan memiliki peran penting dalam membimbing menjembatani kesenjangan antara bakat dan kebutuhan pasar kerja.
6. **Pemahaman Teknologi dan Tren Karir (Pernyataan 6):** Mayoritas responden, yaitu 60%, setuju bahwa pelatihan membantu memahami perkembangan teknologi dan tren karir melalui media sosial dan platform online.
7. **Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial (Pernyataan 7):** Sebanyak 70% responden setuju bahwa pelatihan membantu dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencari peluang magang dan praktek kerja, dengan 30% yang sangat setuju.
8. **Pengembangan Kemandirian dan Kreativitas (Pernyataan 8):** Sebanyak 50% responden setuju dan 40% sangat setuju bahwa pelatihan memiliki peran dalam membantu mengembangkan kemandirian dan kreativitas dalam menghadapi dunia karir yang kompleks.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pada tahap post test pelaksanaan pengabdian, dilakukan pengumpulan data melalui instrumen terstruktur yang diberikan kepada peserta pelatihan setelah pelatihan. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 2 Hasil Post Test Pelatihan Asesmen Karir

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Pelatihan memberikan informasi karir yang akurat tentang berbagai peluang karir dan tren industri.	0%	0%	0%	40%	40%
2	Pelatihan membantu mengidentifikasi dan memahami minat, nilai, dan tujuan hidup untuk memilih jalur karir yang sesuai.	0%	0%	0%	20%	60%
3	Pelatihan selaras dengan perkembangan terbaru di dunia kerja sehingga memberikan panduan yang tepat kepada generasi Z.	0%	0%	0%	40%	60%
4	Pelatihan membantu mengembangkan keterampilan karir yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.	0%	0%	0%	60%	50%
5	Pelatihan memiliki peran penting dalam membimbing menjembatani kesenjangan antara bakat dan kebutuhan pasar kerja.	0%	0%	0%	30%	50%
6	Pelatihan membantu memahami perkembangan teknologi dan tren karir melalui media sosial dan platform online.	0%	0%	0%	20%	60%
7	Pelatihan membantu dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencari peluang magang dan praktek kerja.	0%	0%	0%	20%	60%
8	Pelatihan memiliki peran dalam membantu mengembangkan kemandirian dan kreativitas dalam menghadapi dunia karir yang kompleks.	0%	0%	0%	30%	50%

Berdasarkan tabel di atas, maka dianalisis hasil post test sebagai berikut:

- Informasi Karir dan Tren Industri (Pernyataan 1):** Setelah pelatihan, 60% responden sangatsetuju bahwa pelatihan memberikan informasi karir yang akurat, dengan 40% setuju. Tidak ada responden yang tidak setuju.
- Identifikasi Minat dan Tujuan Hidup (Pernyataan 2):** Responden memberikan respon positif, di mana 60% sangat setuju dan 20% setuju bahwa pelatihan membantu mengidentifikasiminat, nilai, dan tujuan hidup untuk memilih jalur karir yang sesuai.
- Selaras dengan Perkembangan Terbaru (Pernyataan 3):** 60% responden sangat setuju bahwa

pelatihan selaras dengan perkembangan terbaru di dunia kerja, sementara 40% setuju.

4. **Pengembangan Keterampilan Karir (Pernyataan 4):** Mayoritas responden, yaitu 60%, sangat setuju bahwa pelatihan membantu mengembangkan keterampilan karir yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini, dan 50% setuju.
5. **Peran Penting dalam Membimbing (Pernyataan 5):** Sebanyak 50% responden sangat setuju bahwa pelatihan memiliki peran penting dalam membimbing menjembatani kesenjangan antarabakat dan kebutuhan pasar kerja, dengan 30% setuju.
6. **Pemahaman Teknologi dan Tren Karir (Pernyataan 6):** Mayoritas responden, yaitu 60%, sangat setuju bahwa pelatihan membantu memahami perkembangan teknologi dan tren karir melalui media sosial dan platform online, dan 20% setuju.
7. **Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial (Pernyataan 7):** Sebanyak 60% responden sangat setuju bahwa pelatihan membantu dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencari peluang magang dan praktek kerja, dengan 20% setuju.
8. **Pengembangan Kemandirian dan Kreativitas (Pernyataan 8):** 50% responden sangat setuju bahwa pelatihan memiliki peran dalam membantu mengembangkan kemandirian dan kreativitas dalam menghadapi dunia karir yang kompleks, dan 30% setuju.

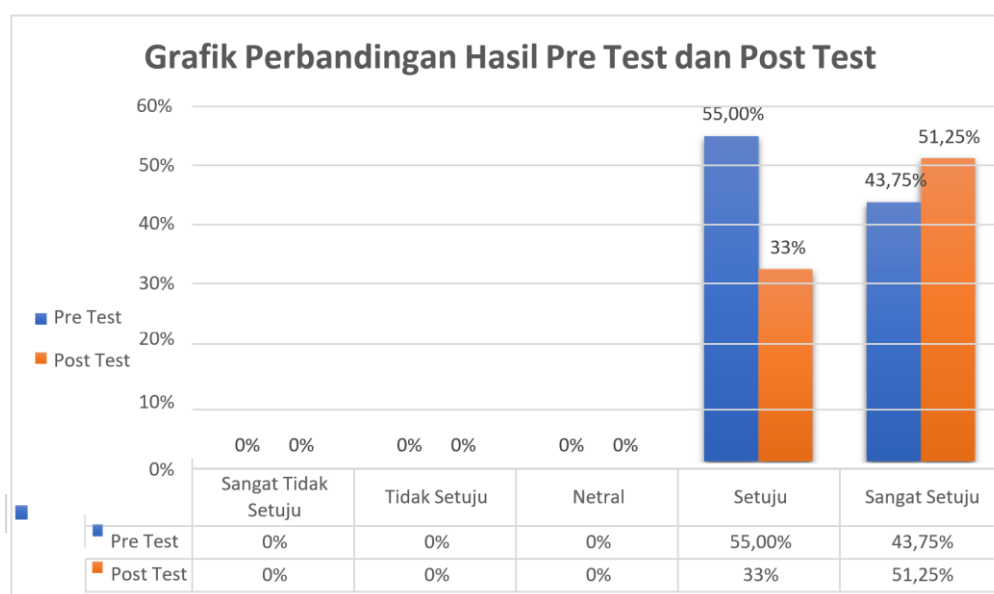
Pembahasan

Hasil pre test menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan respons positif terhadap pelatihan asesmen karir. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan generasi Z (Alamsyah, Umar, & Saman, 2023; Aqib, 2021). Adanya persetujuan dari responden juga menandakan bahwa pelatihan ini dianggap relevan dalam membantu peserta didik mengembangkan pemahaman mereka terkait karir dan merencanakan masa depan mereka (Fajriani, Supriatna, Ahman, Saripah, & Yulizar, 2021; Goh & Lee, 2018). Meskipun demikian, analisis lebih lanjut dan evaluasi menyeluruh diperlukan untuk memahami aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau diperkuat pada pelaksanaan pelatihan asesmen karir ini (Chicca & Shellenbarger, 2018; Eckleberry-Hunt, Lick, & Hunt, 2018).

Ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil dalam mengubah pandangan awal peserta terkait dengan asesmen karir. Kehadiran mayoritas responden yang setuju atau sangat setuju setelah pelatihan mencerminkan bahwa pelatihan ini berhasil dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta untuk memahami karir mereka dan merencanakan masa depan mereka (Alamsyah, Umar, & Saman, 2023; Aqib, 2021; Chicca & Shellenbarger, 2018; Eckleberry-Hunt, Lick, & Hunt, 2018). Adanya persetujuan dari responden juga menandakan bahwa pelatihan ini dianggap relevan dalam membantu peserta didik mengembangkan pemahaman mereka terkait karir dan merencanakan masa depan mereka (Fajriani, Supriatna, Ahman, Saripah, & Yulizar, 2021; Goh & Lee, 2018).

Meskipun demikian, evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memahami aspek-aspek yang perlu

diperbaiki atau diperkuat pada pelaksanaan pelatihan asesmen karir ini. Ini dapat mencakup identifikasi area yang mungkin masih memerlukan peningkatan dalam menyajikan materi, mengaktifkan interaksi peserta, atau mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan terhadap perkembangan karir peserta (Alamsyah, Umar, & Saman, 2023; Aqib, 2021; Chicca & Shellenbarger, 2018; Eckleberry-Hunt, Lick, & Hunt, 2018; Fajriani, Supriatna, Ahman, Saripah, & Yulizar, 2021). Evaluasi lebih lanjut juga dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari pelatihan asesmen karir ini (Goh & Lee, 2018; Hasibuan, 2018; Imaningtyas & Radjah, 2019).



Gambar 3 Grafik Perbandingan Hasil Pre Test dan Post Test

Hasil post-test menunjukkan bahwa pelatihan asesmen karir memberikan dampak positif pada peserta. Mayoritas responden memberikan respons sangat positif terhadap pelatihan, dengan peningkatan signifikan dalam persentase responden yang sangat setuju terhadap pernyataan- pernyataan terkait manfaat pelatihan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan ini efektif dalam memberikan informasi karir, membantu peserta mengidentifikasi minat dan tujuan hidup, serta mengembangkan keterampilan karir yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dari pelaksanaan pelatihan asesmen karir (Alamsyah, Umar, & Saman, 2023). Evaluasi lebih lanjut dapat membantu dalam memahami aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam pelaksanaan pelatihan ini untuk masa depan.

Perbandingan antara hasil pre test dan post test mengungkapkan transformasi yang tidak begitu signifikan dalam persepsi peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memberikan informasi karir yang akurat, membantu peserta mengidentifikasi minat, nilai, dan tujuan hidup peserta didik mereka, serta mengembangkan keterampilan karir yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Peningkatan signifikan ini mencerminkan keberhasilan dari pelaksanaan pelatihan asesmen karir

yang telah dilakukan.

Meskipun hasil post test sangat positif, evaluasi lebih lanjut tetap penting untuk memahami secara lebih mendalam dampak jangka panjang dari pelatihan ini pada perkembangan karir peserta. Selain itu, pelatihan ini dapat terus ditingkatkan dengan mengambil masukan dari peserta untuk memastikan bahwa materi dan pendekatan yang digunakan tetap relevan dan efektif dalam membantu generasi Z merencanakan masa depan karir peserta didik.

KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan karir bagi generasi Z di SMK Negeri 3 Banjarmasin, pelatihan asesmen karir yang responsif dan relevan bagi guru BK telah diimplementasikan. Dari hasil analisis pre test, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden awalnya memiliki persepsi positif terhadap pelatihan ini, namun ada ruang untuk perbaikan. Hasil post test menunjukkan bahwa pelatihan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, dengan mayoritas responden sangat setuju terhadap manfaat pelatihan.

Transformasi yang terjadi antara hasil pre test dan post test menegaskan keberhasilan pelatihan dalam memberikan informasi karir yang akurat, membantu peserta mengidentifikasi minat dan tujuan hidup, serta mengembangkan keterampilan karir yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Meskipun demikian, evaluasi lebih lanjut masih diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang pelatihan ini terhadap perkembangan karir peserta.

Secara keseluruhan, pelatihan asesmen karir ini diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam membimbing generasi Z menghadapi tantangan di dunia kerja yang berkembang pesat. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir di sekolah tersebut. Dengan demikian, upaya ini berpotensi untuk memberikan kontribusi positif dalam membantu generasi Z merencanakan masa depan karir mereka dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. N., Umar, N. F., & Saman, A. (2023). Pengembangan Media Bimbingan Karier Animasi Motion Graphic Sebagai Layanan Informasi Karier Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 240-254.
- Ali, R. (2021). Evaluasi Program Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah di Balai Diklat Keagamaan Medan (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*).
- Aqib, Z. (2021). *A to Z Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.
- Chicca, J., & Shellenbarger, T. (2018). Connecting with Generation Z: Approaches in nursing education. *Teaching and Learning in Nursing*, 13(3), 180-184.

- Dalimunthe, H. L. (2018). Pelatihan “Masa Depan” Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMA Negeri X Yogyakarta. *JURNAL PSIKOLOGI KOGNISI*, 1(2), 153-164.
- Eckleberry-Hunt, J., Lick, D., & Hunt, R. (2018). Is medical education ready for generation Z?. *Journal of graduate medical education*, 10(4), 378-381.
- Fajriani, F., Supriatna, M., Ahman, A., Saripah, I., & Yulizar, Y. (2023). Tinjauan Teoretik tentang Transferable Skill. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 18-33.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. Guepedia.
- Goh, E., & Lee, C. (2018). A workforce to be reckoned with: The emerging pivotal Generation Z hospitality workforce. *International Journal of Hospitality Management*, 73, 20-28.
- Hasibuan, H. K. A. (2018). Upaya guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa di MAS Laboratorium IKIP Al-Washliyah Medan (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan*).
- Hermina, D. (2022). *Pendidikan vokasi dan kejuruan di madrasah*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Imaningtyas, I., & Radjah, C. L. (2019). *Inovasi Penyusunan Program dan Pelaksanaan Asesmen Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Information dan Communication Technologies (ICT)*. Wineka Media.
- Paramansyah, H. A., & SE, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah.
- Pattiasina, P. J., Aswita, D., Fuadi, T. M., Noviyanti, A., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Paradigma Baru Pendidikan Karakter Era Inovasi Disruptif dan Implementasi Praktisnya di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2446-2454.
- Prabowo, A. B. (2019, January). Urgensi Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Melakukan Asesmen Layanan Konseling Karir. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 259-266).
- Ruskandi, K., Pratama, E. Y., & Asri, D. J. N. (2021). *Transformasi Arah Tujuan Pendidikan di Era Society 5.0*. CV. Caraka Khatulistiwa.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Sylvia, I. L. A., Purwati, S. T., Sriyami, Y., Th, S., & Rukiyem, S. T. (2021). *Guru hebat di era milenial*. Penerbit Adab.